

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini setiap perusahaan menghadapi pesaing yang ketat dengan perubahan yang semakin pesat. Dengan adanya perkembangan dan kecanggihan teknologi yang terus meningkat, persaingan yang ketat ini mengharuskan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas yang baik dengan harga yang terjangkau serta pelayanan yang lebih baik. Perusahaan harus memproduksi produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen sebagai tujuan perusahaan memenangkan persaingan segmentasi pasar.

Menurut Djsalim Saladin (2012:142) produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Produk adalah suatu yang diperjualkan yang manfaatnya dapat dinikmati oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Banyak konsumen yang menginginkan produk yang dibelinya memiliki kualitas yang bagus. Dengan adanya keinginan konsumen maka perusahaan harus memproduksi produk yang berkualitas dalam jumlah yang optimal. Perusahaan dapat melakukan *Quality Control* dalam pelaksanaan setiap proses produksinya agar produk yang dihasilkan berkualitas. Tidak semua produk yang dihasilkan dalam keadaan yang baik ada juga produk cacat. Dengan adanya produk cacat ini akan mengakibatkan jumlah produksi dalam perusahaan menurun dan hal ini akan berdampak pada biaya yang akan dikeluarkan oleh

perusahaan dan akan mempengaruhi harga pokok produksi serta keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Banyak perusahaan yang menghasilkan produk cacat disetiap proses produksinya. Menurut Mulyadi (2015:306) produk cacat merupakan produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan, namun dengan mengeluarkan biaya tambahan untuk pengerjaan ulang produk cacat tersebut untuk diperbaiki, secara ekonomis produk tersebut dapat disempurnakan kembali menjadi produk jadi yang berkualitas. Produk cacat pada setiap perusahaan berbeda perlakuannya. Ada perusahaan yang menjual produk cacat dengan harga yang rendah, ada perusahaan yang membuang produk cacat tersebut dan ada perusahaan yang melakukan pengerjaan kembali produk cacat ini namun juga membutuhkan biaya tambahan untuk melakukan pengerjaan kembali produk cacat tersebut. Karouw Christy P.A *et al.* (2016) menyimpulkan bahwa adanya produk rusak pada CV Pulau Siau yang bersifat normal dan laku dijual, kerusakan produk pada CV Pulau Siau berupa biji pala yang retak dan jamur pada Bunga pala, CV Pulau Siau telah memperlakukan produk rusak bersifat normal dan laku dijual sebagai pendapatan lain-lain. Rahmadani Cintia Wulan (2016) menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi *rework cost* dibebankan ke seluruh produk baik grade A maupun grade B, C, D, dan perhitungan harga pokok produksi saat ini di PT Multi spunindo jaya adalah dengan menggabungkan biaya produksi awal sebelum ada proses *Rework* lalu ditambah dengan *rework cost* keseluruhan produk cacat, untuk dampak adanya *rework cost* produk cacat terhadap perhitungan harga pokok

produksi ialah produk grade A ikut menanggung adanya tambahan biaya yang digunakan oleh produk grade B, C, D.

Demikian halnya PT Sejati Mandiri Multi Rajut sebagai perusahaan manufaktur perajutan benang berdasarkan pesanan dan juga dijual sendiri. Oleh sebab itu, kualitas produk merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh PT Sejati Mandiri Multi Rajut untuk menjaga daya saing dan loyalitas konsumen. Perusahaan ini memproduksi produk untuk pesanan pelanggan dan juga diproduksi untuk dijual, perusahaan ini mempunyai "sampel" sebagai pedoman atau contoh produk yang dihasilkan perusahaan pada pemesan. Namun, dengan adanya sampel ini tidak sepenuhnya mengabaikan produk yang berkualitas baik dalam proses produksi pesanan pelanggan maupun untuk dijual.

PT Sejati Mandiri Multi Rajut merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan produk cacat disaat memproduksi produk dan produk cacat diperusahaan ini di perlakukan dengan cara melakukan pengerjaan kembali sehingga akan memakan biaya tambahan pengerjaan kembali produk cacat dan berdampak pada perhitungan harga pokok produksi serta keuntungan perusahaan. Dengan adanya permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "*Analisis Pengerjaan Ulang Produk Cacat Pada Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT Sejati Mandiri Multi Rajut Gilang*".

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah perlakuan akuntansi produk cacat dalam harga pokok produksi PT Sejati Mandiri Multi Rajut ?

- b. Bagaimanakah biaya pengerjaan ulang produk cacat pada PT Sejati Mandiri Multi Rajut ?
- c. Bagaimanakah dampak biaya pengerjaan ulang produk cacat terhadap perhitungan harga pokok produksi pada PT Sejati Mandiri Multi Rajut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini.

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran perlakuan akuntansi produk cacat dalam harga pokok produksi di PT Sejati Mandiri Multi Rajut.
- b. Memperoleh gambaran mengenai biaya pengerjaan ulang produk cacat pada PT Sejati Mandiri Multi Rajut.
- c. Untuk mengetahui pengaruh biaya pengerjaan ulang produk cacat pada perhitungan harga pokok produksi di PT Sejati Mandiri Multi Rajut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengetahui perlakuan akuntansi biaya pengerjaan ulang produk cacat pada perhitungan harga pokok produksi. Selain itu, dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menguji teori-teori yang sudah ada dengan studi empiris yang dilakukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam hal biaya pengerjaan ulang produk cacat terhadap harga pokok produksi.

b. Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya demi memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi biaya khususnya mengenai perlakuan akuntansi biaya pengerjaan ulang produk cacat pada harga pokok produksi. serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah ada ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini merupakan untuk menggali informasi dan perhitungan harga pokok produksi yang di sebabkan oleh biaya pengerjaan ulang produk cacat yang ada di perusahaan PT Sejati Mandiri Multi Rajut yang berupa dokumentasi sebagai fakta atas data yang diperlukan. Apabila ada tambahan informasi di luar fokus penelitian maka akan diambil sebagai pendukung dan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Sebagai pembatas permasalahan agar tidak meluas dari fokus yang telah ditetapkan yaitu pengambilan data tahun 2015-2017.